

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan hasil penelitian serta rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi referensi dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Berikut kesimpulannya yaitu :

1. Tahapan adaptasi skala kesejahteraan psikologis yaitu enerjemahkan butir-butir pernyataan oleh dua orang penerjemah yang terpisah ke dalam bahasa peneliti (contoh bahasa Indonesia), menyunting dan mengintegrasikan hasil terjemahan, hasil saduran atau adaptasi diterjemahkan lagi ke dalam bahasa asli (contoh bahasa Inggris) oleh orang yang memiliki kemampuan bahasa dan ahli dalam bidang aspek yang diukur, melakukan uji coba untuk memperoleh tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen yang disadur atau di adaptasi, membuat norma, dan menyusun manual book.
2. Skala kesejahteraan psikologis memiliki validitas yang baik. Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan item-item yang terdapat di dalam Skala Kesejahteraan Psikologis dapat dinyatakan mengukur aspek yang hendak diukur dalam hal ini adalah tingkat kesejahteraan psikologis.
3. Skala kesejahteraan psikologis memiliki reliabilitas keseluruhan yang baik ($\alpha = 0,790$), hal ini berarti tingkat kepercayaan skala kesejahteraan psikologis termasuk tinggi.
4. Skala kesejahteraan psikologis memiliki koefisien korelasi antar dimensi yang menunjukkan angka yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kaitan antara satu dimensi dengan dimensi yang lain.

5. Perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan yaitu hasil Sig $0,051 > 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara



kesejahteraan psikologis siswa laki-laki dan siswa perempuan SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.

B. Rekomendasi

1. Bagi Layanan Bimbingan dan Konseling

Bagi bimbingan dan konseling, manfaat penyediaan instrumen baku mengenai skala kesejahteraan psikologis. Instrumen skala kesejahteraan psikologis remaja dapat digunakan Guru Bimbingan dan Konseling untuk mengungkap data tentang profil skala kesejahteraan psikologis siswa. Untuk memperoleh profil skala kesejahteraan psikologis siswa, Guru Bimbingan dan Konseling terlebih dahulu harus melakukan penyekoran dan penafsiran instrumen skala kesejahteraan psikologis, sehingga untuk mempermudah dalam proses penyekoran dan penafsiran instrumen skala kesejahteraan psikologis dilengkapi dengan manual.

Manual instrumen berisi tentang cara penggunaan instrumen dari mulai penyekoran hingga penafsiran hasil, sehingga memudahkan penggunaannya dalam melakukan proses pengadministrasian. Dengan demikian, guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu mengembangkan layanan pribadi – sosial sesuai dengan kebutuhan siswa agar mencapai pribadi yang optimal.

2. Bagi Pengembangan Instrumen

Perlu melakukan pengkajian lebih mendalam, karena masih terdapat kalimat atau redaksi yang kurang sesuai dengan budaya Indonesia. selain itu, perlu dikaji lebih mendalam tentang skala kesejahteraan psikologis agar sesuai dengan karakteristik siswa SMA pada umumnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, jika mengadaptasi skala kesejahteraan psikologis perlu menggunakan CFA untuk pemeriksaan kualitas alat ukur secara psikometrik. Peneliti menyarankan untuk melakukan pengembangan instrumen dari pada adaptasi agar sesuai dengan karakteristik budaya di Indonesia.